

Lampiran 13

Alasan Sikap terhadap Pencidera/musuh

Sikap	Alasan	Subyek Laki-laki										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Perlu dimaafkan	Dilupakan saja dan memulai hidup baru				1							
	Tidak ada lagi penghianatan di antara kita											
	Sama-sama telah menjadi korban											
Tidak perlu	Tidak mungkin melupakan kejadian itu							1		1		
	Masih dendam dan menuntut balas	1	1	1			1		1			
Antara perlu dan tidak perlu	Mustahil untuk bisa melupakan begitu saja kejahatan mereka pada kaminamun membutuhkan rasa aman dan damai						1					
Tidak menjawab	Bingung menentukan pilihan									1		1

Sikap	Alasan	Subyek Laki-laki										
		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Perlu dimaafkan	Dilupakan saja dan memulai hidup baru											
	Tidak ada lagi penghinatan di antara kita		1									
	Sama-sama telah menjadi korban			1								
Tidak perlu	Tidak mungkin melupakan kejadian itu	1			1	1		1		1		
	Masih dendam dan menuntut balas								1		1	1
Antara perlu dan tidak perlu	Mustahil untuk bisa melupakan begitu saja kejahatan mereka pada kaminamun membutuhkan rasa aman dan damai						1					
Tidak menjawab	Bingung menentukan pilihan											

Lampiran 14

Persebaran Data Sumber Informasi/anjuran Mengenai Peemaafan

Sumber		Subyek laki-laki											Subyek perempuan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Agama	Tokoh agama	1	1					1						1			1	1	1			
	Kitab suci							1				1		1		1						1
Institusi pemerintah	Perjanjian Malino	1			1			1		1	1				1	1						
	Aparatur negara			1				1		1			1	1			1					1
Keluarga	Orang tua				1									1					1	1		
	Selain orang tua			1																		
Masyarakat	Budaya masyarakat		1		1				1						1							
	Lingkungan pergaulan														1							
Diri sendiri	Pengalaman pribadi					1															1	

## Lampiran 15

### Frekuensi Kemunculan Respon dan Total Subyek yang Menjawab Sumber Informasi tentang Pemaafan

#### Frekuensi Kemunculan Respon Berdasarkan Kategori (1)

Sumber		Frekuensi Respon/Subyek
Agama	Tokoh agama	7
	Kitab suci	5
Institusi pemerintah	Perjanjian malino	6
	Aparatur negara	7
Keluarga	Orang tua	4
	Selain orang tua	1
Masyarakat	Budaya masyarakat poso	4
	Lingkungan pergaulan	1
Diri sendiri	Pengalaman pribadi	2
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>

### Frekuensi Kemunculan Respon Berdasarkan Kategori (2)

Sumber	Subyek	
	Frekuensi Respon	%
Agama	12	32,43
Institusi Pemerintah	13	35,13
Keluarga	5	13,51
Masyarakat	5	13,51
Diri Sendiri	2	5,40

### Total Subyek yang Menjawab Berdasarkan Kategori

Sumber	Subyek	
	Frekuensi Respon	%
Agama	12	35,29
Institusi Pemerintah	11	32,35
Keluarga	5	14,70
Masyarakat	4	11,76
Diri Sendiri	2	5,88

## Lampiran 17

### Draft Wawancara Subyek 1 sampai Subyek 22

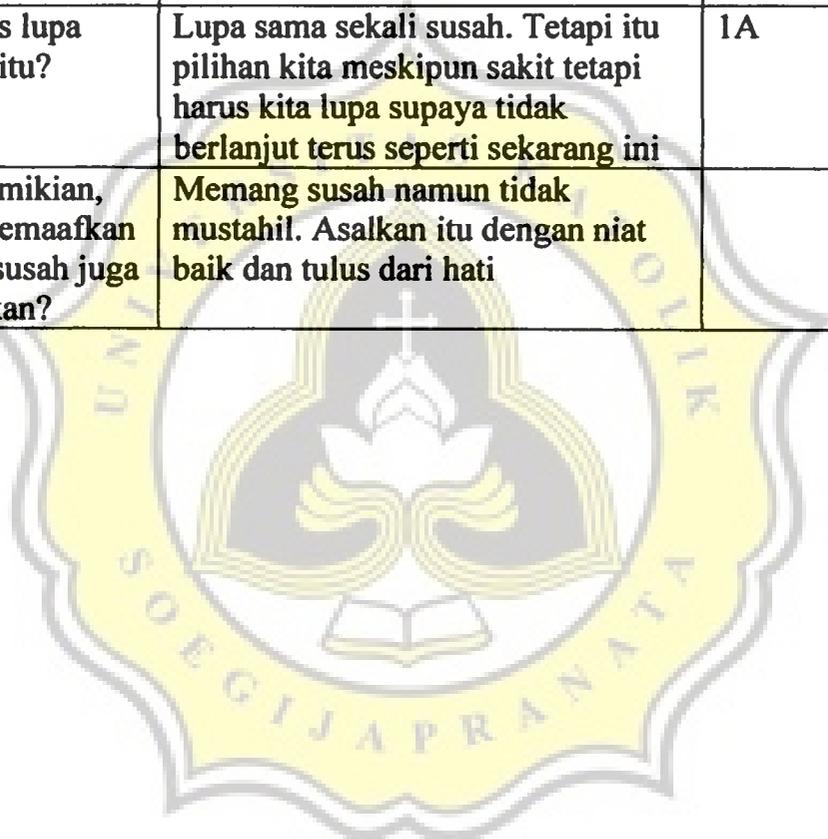
#### Identitas subyek 1

Nama : AD  
 Usia : 23 tahun  
 Alamat Asal : Tentena  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Pertanyaan	Jawaban subyek	Tema
Coba ceritakan tentang kejadian waktu itu?	Pokoknya kacau, semua kacau, tegang.	
Keadaan di keluarga waktu itu?	Maksudnya waktu kerusuhan?	
iya	Keluarga waktu itu berusaha berpikir jernih, maksudnya bapak tenang sekali dengan situasi seperti itu...karena setelah itu orang tua usahakan agar kami anak –anak harus diselamatkan terlebih dulu. Dan belum mikir mau kemana atau bagaimana caranya. Ceritanya bisa lolos tanpa cedera sudah bersyukur, dan ternyata memang kami masih utuh.	
Bagaimana persisnya yang anda rasakan waktu itu?	Kalau ketemu dengan orang banyak takut, orang asing atau orang yang piara jenggot langsung lari. Hidup tiba – tiba kacau. Kami bersyukur karena teman – teman persekutan dan gereja yang selalu menolong.	

Secara psikologis kondisi anda?	Waktu itu? Waduh kami semua shock berat. Pokoknya kami bingung mau kemana, harus bagaimana tidak tahu karena isu-isu berkembang cepat sekali	
Apakah anda masih menyimpan kemarahan pada mereka?	Tidak tahu, karena massa, dan justru itu yang parah, karena kalau saya tahu, lain ceritanya. Tapi ini kan tidak jelas siapa yang harus dimarahi.	
Pernah ada keinginan balas dendam?	Yah, susah juga jelaskannya. Intinya ajaran kami orang Kristen bahwa Tuhan yesus suruh kitorang untuk saling mengasihi. Saling memaafkan. Itu ada dalam injil. Ngana kristen kan? Pasti tau itu	3A
Jadi memaafkan yah?	Iyo. Meskipun kitorang tau memaafkan itu tidak perlu itu sia-sia saja.	4A
Maksud anda?	Sekarang saya tanya menurut kamu maaf itu apa? Bagaimana mungkin bisa memaafkan mereka kalau perasaan dendam itu masih muncul. Sampai sekarang Poso belum tenang yah karena itu. Masih ada dendam.	
Berarti maaf itu menurut andaartinya tidak boleh dendam?	Tidak boleh dendam dan tidak boleh menyimpan marah. Begitu.	2A
Lalu?	Sekarang kami di Poso masih rawan. Kamu liat TV kan?	
Iya, sering liat	Nah, itu. Poso masih belum aman karena itu tadi, belum semua masyarakat mampu melupakan kejadian itu. Masih terbawa situasi waktu itu.	1A

<b>Iya yah</b>	<b>Iyaaa. Padahal sebenarnya kalau yang kristen dan islam ini sudah betul saling memaafkan seharusnya tidak seperti ini kan? Memaafkan itu berarti sama-sama kitorang melupakan kejadian kemarin. Melupakan semua itu untuk sama-sama hidup normal lagi</b>	<b>1A</b>
<b>Jadi harus lupa kejadian itu?</b>	<b>Lupa sama sekali susah. Tetapi itu pilihan kita meskipun sakit tetapi harus kita lupa supaya tidak berlanjut terus seperti sekarang ini</b>	<b>1A</b>
<b>Kalau demikian, berarti memaafkan itu agak susah juga dipraktekan?</b>	<b>Memang susah namun tidak mustahil. Asalkan itu dengan niat baik dan tulus dari hati</b>	



**Identitas subyek 2**

Nama : LP  
 Usia : 24 tahun  
 Alamat Asal : Poso  
 Pekerjaan : Mahasiswa

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban subyek</b>	<b>Tema</b>
Apa yang terjadi waktu itu?	Waktu konflik?	
Iya	Wah, waktu itu saya masih SD. Rumah kami terancam mau dibakar dan kami cuma pikir gimana bisa selamat, itu saja. Bapak saya sembunyikan kami di dalam lemari selama dua hari tapi tiba-tiba Om dari gunung suruh kami masuk hutan saja. Om saya yg bawa kami ke gunung waktu itu, sampai sekarang kami tidak tau dia berada dimana	
Menghilang?	Katanya dia dibakar dalam ban.	
Dekat sama Om?	Dia adik bungsu dari mama. Sering ajak kami main bola pokoknya dia paling baik sama kami. Om yang paling dekat dan sayang sama kitorang	
Oh, berarti dekat sekali, yah. Terus bisa seperti itu gimana?	Dia kan pemimpin juga di pasukan merah. Dia memang incaran dorang	
Sedih kalau mengingat peristiwa itu?	Ya pasti sedih, bung. Rumah tempat kami main dan dibesarkan, teman-teman, Om, semua hilang sampe sekarang tidak ketemu. Tanteku sekarang trauma berat sudah seperti orang ling-lung mungkin masih ingat suaminya. Bayangkan saja orang yang dia cintai tidak jelas ada	

	dimana....kalau meninggal pasti ada jenasanya tapi ini jenasanya saja tidak ketemu. Itu yang paling menyakitkan	
Nyong sendiri, bagaimana perasaan waktu itu?	Ya macam-macam... Sudah takut, putus asa, dan kalau mau mati, sudah mati lah.	
Sampai seperti itu?	Karena tidak tahu lagi. Suasana berubah semua ketakutan. Orang – orang semua lari ke hutan ke tempat yang banyak golongan kitorang	
Masih benci mereka?	Siapa? Jihad itu?	
Oh jihad ya? Ngeri juga kayak perang agama saja	Iya dorang itu. Mau siapa lagi...	
Oh, jadi yang dorang itu jihad?	Banyak sekali orang dan pengamat dengan seenaknya mengatakan kalau ini bukan konflik agama. Lihat saja yang paling banyak dibunuh itu kitorang, orang kristen. Saya tidak mengerti. Saya mau tanya ke kamu, kenapa kamu bilang ini bukan konflik agama? Ini adalah perang agama! Kitorang yang selalu jadi korban. Sebenarnya kitorang terlalu bisa untuk membalas, tapi kitorang tidak boleh mendendam karena harus menunjukkan kasih. Biar saja Tuhan yang akan membalas semua perbuatan jahat ini ke dorang	
Mereka yang membunuh keluarga anda?	Yah gimana ya semua sudah terjadi, tapi kalau diingat-ingat yah benci juga. Mereka itu anjing!	
Sangat menyakitkan, ya?	Hmm.... Sakit sekali, bung. Yah bayangkan saja sendiri kalau itu bung yang alami	
Ada keinginan balas dendam?	Kadang-kadang mau	

Maksudnya kadang-kadang?	Ya kalau sedang teringat. Kalau lagi bakumpul dengan saudara-saudara trus cerita-cerita tentang waktu itu... aduh untung saja kita ini masih tahan-tahan diri ee....	
Berarti disana masih ada prasangka buruk ke orang-orang dorang? Belum betul-betul nyaman ya?	Susah, bung. Sudah terlalu banyak yang mati.... Terlalu banyak yang sakit hati. Tidak mudah menganggap sesuatu itu hilang begitu saja. Semua itu ada harganya	
Anda sendiri bagaimana?	Bagaimana apanya?	
Ada perasaan dendam ke dorang?	Dendam sih tidak, sakit iya hehehe	
Hmm... pernah mengekspresikan dendam itu?	Kadang-kadang kita sering lempar rumahnya orang-orang dorang... kalau sampe main fisik tidak. Itu tidak baik	
Berarti belum mau memaafkan?	Memaafkan? Apa itu memaafkan?	
Nah, persis. Menurut Nyong, apa itu memaafkan? Makna memaafkan.	Maaf itu memang wajib dilakukan kita sebagai orang Kristen karena itu perintah dalam kitab suci dan saling memaafkan itu perlu supaya ada perdamaian dimasa-masa setelah konflik. Tapi itu semua tidak mudah.	3A, 1A
Mengapa tidak mudah?	Karena kalau kita memaafkan berarti kita bersedia melupakan semua yang pernah mereka buat ke kita kan? Tapi bagaimana mungkin kita bisa lupa sedangkan Om saya sampai sekarang tidak tau dimana. Itu contoh saja, masih banyak yang lebih parah dari kita	1A, 2A
Jadi maaf artinya kita melupakan?	Iya lah. Harus begitu. Coba bayangkan kalau ngana kasih maaf orang tapi masih ingat-ingat kesalahan dia? Susah kan?	1A

Jadi harus berusaha melupakan yah?	Iya karena kalau sudah begitu pasti kitorang bisa damai. Kalau tidak berarti yah seperti sekarang ini. Belum aman	1A
------------------------------------	---	----



**Identitas subyek 3**

Nama : MA  
 Usia : 28 tahun  
 Alamat Asal : Poso  
 Pekerjaan : Mahasiswa

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban subyek</b>	<b>Tema</b>
Kejadian itu seperti apa, tepatnya kapan?	Sudah lupa dan sakit kalau diingat. Mama saya dorang bunuh. Adik saya sampai sekarang masih trauma karena lihat sendiri kejadian itu	
Sebenarnya apa saja yang terjadi?	Sudah jo, kitorang mau bicara tentang memaafkan kan?	
Iya, seperti yang saya jelaskan tadi di awal	Oke. Tidak apa-apa	
Marah dengan orang – orang itu?	Sangat marah. Itu pasti	
Pernah ekspresikan kemarahan ke hal-hal atau orang-orang?	Marah tidak berarti agresif kan? Orang marah simpan dihati juga bisa	
Iya, tapi biasanya orang sering seperti itu. Mengekspresikan kemarahan	Tapi apakah kalau saya marah saya boleh balas orang – orang itu? Kemarahan yang sangat besar adalah saya memukul diri sendiri. Saya cuma menangis dan doa, karena ini semua di luar kontrol saya. Dan ini benar – benar anugrah sehingga saya bisa seperti ini, punya pegangan yang kuat.	
Dipendam dalam hati sa?	Dipendam saja tidak cukup. Diserahkan dalam doa.	
Merasa lebih baik setelah itu?	Didalam Tuhan tidak ada yang mustahil. Sukacita sejati ada dalam Tuhan. Di ajaran Kristen ada tertulis serahkan semua kesusahanmu pada Dia yang mengasihimu	

Masih ada perasaan atau keinginan untuk membalas perbuatan mereka?	Seandainya bisa knapa tidak? Keinginan itu manusiawi, hanya saja kalau begitu kita harus siap masuk penjara	
Berarti keinginan itu ada?	Kalau ada kesempatan kenapa tidak.	
Mau memaafkan mereka?	Memaafkan itu tidak perlu.	4A
Mengapa?	Pokoknya tidak perlu. Mata ganti mata.	
Jadi, menurutmu apa itu memaafkan?	Aduh Tuhan. Perbuatan mereka itu sungguh sangat kejam dan itu tidak manusiawi. Tapi sekarang mana mereka? Mereka tidak pernah dihukum, mereka bebas berkeliaran di Jawa sedangkan kami semua kehilangan orang tua kami. Memaafkan, sih, boleh tapi yang berbuat jahat juga harus dihukum setimpal bukannya dilepas	5A
Artinya mereka harus dihukum?	Seharusnya demikian tetapi yang terjadi malah mereka pulang ke Solo trus bikin kacau ini negara.	
Hanya itu makna maaf menurutmu?	Memang saling memaafkan itu susah tapi mau tak mau harus diusahakan.	
Diusahakan bagaimana?	Buktinya walaupun mereka tidak dihukum kami sudah memaafkan mereka karena kami sadar hanya itu jalan satu-satunya supaya kitorang bisa hidup tenang dan damai	1A
Artinya memaafkan itu hanya perlu supaya ada perdamaian?	Supaya semua kembali normal dulu, kembali hidup normal saling bahu dapat. Tidak perlu muluk-muluk. Kita realistis saja dengan keadaan. Sikap realistis itu juga penting	1A

**Identitas subyek 4**

Nama : JN  
 Usia : 23 tahun  
 Alamat Asal : Poso  
 Pekerjaan : Mahasiswa

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban subyek</b>	<b>Tema</b>
Seingat anda kejadiannya gimana?	(tidak menjawab hanya geleng kepala)	
Pernah ada keinginan balas dendam sedikit?	tidak, itu karena ajaran kitorang pung orang tua, kita ini pendatang, kita balas dendam pake apa. Kita ini belajar Alkitab, balas dendam itu hak Allah dan kitorang cuma bisa lakukan hal yang baik.	
Perasaan terhadap orang – orang yang terlibat saat itu?	torang cuma bisa omong dorang terlalu berlebihan. saya tidak bisa mengerti, koq tega ya. Marah ya, tapi juga tidak bisa buat apa-apa karena toh tidak di ajarkan balas dendam pe mereka.	
Bagaimana dengan memaafkan?	Seharusnya setiap kita harus sudah saling memaafkan. Mengapa? Kita semua sama-sama rasa. Yang Kristen ada jatuh korban, yang islam juga ada korban. Sekarang mau apa kalau bukan saling kasih maaf? Kita orang Poso harus bias bangkit kembali salah satunya ya dengan kita saling melupakan. Saling memberi maaf. Karena siapa yang mau disalahkan?	2A, 1A
Jadi maaf butuh komitmen untuk hidup kedepan?	Saling kasih maaf itu penting buat kitorang kalau mau damai....kalau mau perang terus ya tidak usah kasih maaf	1A

**Identitas subyek 5**

Nama : TP  
 Usia : 25 tahun  
 Alamat Asal : Tentena  
 Pekerjaan : Mahasiswa

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban subyek</b>	<b>Tema</b>
Apakah anda merasa sebagai Korban dalam peristiwa Konfik Poso?	Itu jelas. Kitorang semua orang Poso yang Kristen semua sudah jadi korban para jihad.	
Mengapa demikian?	Iya. Hidup kami terancam, keluarga bercerai-berai dan semua itu dimulai ketika mereka datang ke poso.	
Sebelumnya aman-aman saja?	Sebelum-sebelumnya Poso aman, kami yang kristen dengan dengan dorang yang islam hidup rukun-rukun saja tetapi semua berubah setelah dorang datang	
Kerugian apa saja waktu itu?	Banyak sekali. Terutama korban nyawa	
Bisa diceritakan sedikit?	Ya seluruh kompleks dan rumah kami yang di tentena habis.	
Oh, iya.... Jadi seperti itu kejadiannya?	Kalo rumah saja tidak seberapa, tapi semua alat-alat usaha bapak abis tidak ada sisa, terus ada mobil kami terbakar, ada yang dijarah karena waktu itu kondisi sedang kacau dimana-mana. Sekarang buat kuliah saja saya hanya harapkan beasiswa gereja. Abis mau gimana karena kondisi orang tua susah sejak saat itu.	
Apa usaha orang tua apa waktu itu?	Bengkel. Macam-macam. Penyewaan alat pesta, sound system.	
Masih berjalan?	Alat-alatnya sudah tidak ada. Kami sudah pindah rumah ke Poso. Tanah	

	di Tentena sudah dijual, sudah tidak punya apa-apa lagi	
Sekarang orang tua kerja apa?	Bapak ikut orang china, kerja kontraktor begitu.	
Kalau ingat kejadian waktu itu, bagaimana perasaanmu?	Yah mau bagaimana lagi. Semua sudah terjadi. Waktu tidak bisa ditarik kembali, kan	
Ada rasa marah?	Sebagai manusia normal jujur ada	
Dendam pada mereka?	Dendam pasti dendam. Saya yakin semua orang, bukan hanya kami, kalau diperlakukan seperti itu pasti dendam.	
Persisnya siapa mereka itu?	Jelas jihad itu orang dorang, Islam mas.... Siapa lagi? Dulu kitorang dengan dorang sebenarnya masih bersatu. Tapi sekarang kami sudah tidak mau percaya mereka lagi. Bagaimana bisa percaya, mereka yang dulu tetangga dan sudah kami anggap saudara malah mereka yang memberitahu tempat persembunyian kitorang. Siapa dorang?.... Ya ampun... dorang itu ya... orang muslim. Siapa lagi...?	
Jadi, waktu itu sempat bersembunyi?	Semua orang waktu itu sembunyi. Mengungsi itu ya sembunyi... hanya bahasa halusnya mengungsi sebenarnya cari persembunyian	
Sembunyi kemana?	Pindah-pindah. Cari tempat yang agak aman. Kalau sudah tidak aman pindah lagi	
Kacau sekali, yah. Masih ingat kejadian itu?	Masih kecil tapi masih ingatlah saya sudah mengerti. Sudah kelas empat SD waktu itu	
Oh, sudah besar, sudah mengerti	Iya, memang. Ini anak dikamar sebelah kan kami tetangga. Sama-sama waktu itu	
Bagaimana dengan ajakan memaafkan?	Saling mengasihi itu wajib bagi kami	3A

Jadi memaafkan itu mengasihi?	Tanpa kasih itu bukan maaf	
Bisa jelaskan maksudnya?	Sebagai pengikut Tuhan Yesus, kami percaya Tuhan Yesus mencoba kami karena itu kami harus tetap setia. Setia untuk tetap mengasihi musuh-musuh kami. Mereka yang sudah menyakiti kami. Dengan cara itu tadi, apa namanya? Memaafkan itu.	3A
Jadi itu makna memaafkan menurut anda?	Iya kurang lebih seperti itu.	
Jadi memaafkan itu artinya kasih. Hanya itu? masih ada lagi arti yang lain?	Susah juga yah, hehe....	
Coba pikir lagi, hehe	Tapi seharusnya maaf tidak boleh hanya dari satu pihak saja, mereka yang berbuat jahat juga harus meminta maaf kalau tidak demikian kan percuma. Bagaimana mungkin kita memberi maaf sedangkan mereka yang menyakiti kita tidak pernah merasa bersalah.	2A, 4A
Maaf tapi tetap yang bersalah harus menyesali perbuatannya yah?	Meskipun memang harus diakui bahwa maaf sejati tidak membutuhkan hal itu.	
Maaf sejati. Bisa dijelaskan?	Memaafkan itu berasal dari dalam diri kita. Dari suara hati kita, pilihan kita untuk memaafkan artinya bahwa kita sungguh-sungguh melepaskan diri dari kejadian waktu itu	6A
Bentuk nyatanya seperti apa?	Seperti saya melepaskan diri dari kejadian-kejadian yang saya ceritakan tadi.	
Seperti usaha psikologis untuk melepaskan trauma	Iya seperti itu. Karena kembali lagi pilihan untuk memberi maaf itu ada dalam diri kita..	

masa lalu. Seperti itu?		
Usaha dari dalam diri sendiri?	Memberi maaf itu butuh usaha dan harus tuntas. Seberapa sanggup kita mampu melupakan kejadian itu. Karena ini penting bagi kita dan semua orang kalau mau hidup damai	1A



**Identitas subyek 6**

Nama : IS  
 Usia : 24 tahun  
 Alamat Asal : Poso  
 Pekerjaan : Mahasiswa

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban subyek</b>	<b>Tema</b>
Apa makna memaafkan menurut anda?	Bagi saya memberi maaf mereka itu tidak perlu. Toh semua sudah terjadi. Korban sudah banyak... sekarang mau apa...	4A
Sama sekali tidak perlu dimaafkan?	Okelah kalau kita memaafkan. Tetapi bagaimana dengan mereka?	2A
Maksudnya bagaimana mereka?	Kita kan tahu bahwa kita ini hanya korban dari mereka orang-orang politik. Mereka itu apa pernah menyesal dengan yang sudah mereka buat sehingga islam dengan kristen baku bunuh di Poso? Susah kan? Saya tidak bisa membayangkan apa bisa orang-orang yang kejam seperti mereka itu bisa dimaafkan. Hehehe..susah kawan!	4A, 5A
Lalu bagaimana harusnya memaafkan itu?	Seperti yang saya bilang tadi, memaafkan hanya mungkin kalau kitorang sama-sama mau terbuka, mau sungguh-sungguh komit untuk hidup damai jadi seharusnya kedua pihak harus terlibat. Bukan hanya satu pihak saja. Pihak kita saja.	1A
Jadi memaafkan itu komitmen para pihak yang terlibat dalam kerusuhan. Seperti itu?	He'em. Karena kami orang Sulawesi Tengah ini umumnya kami punya budaya yang tinggi. Budaya itulah yang harus dikembalikan. Kalau mo ajak untuk damai atau saling memberi maafkan itu sudah ada dari dulu cuma mereka datang jadi rusak semua.	3B

**Identitas subyek 7**

Nama : SK  
 Usia : 28 tahun  
 Alamat Asal : Morowali  
 Pekerjaan : Mahasiswa

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban subyek</b>	<b>Tema</b>
Masih ingat peristiwa itu?	Ya tidak perlu diingat-ingat	
Sakit ee?	Aduuu.... Bukan sakit lai, nyong. Kita ini sudah dapat musibah. Tanah di Poso sana sudah banyak mandi darah. Tidak diberkati lagi makanya banyak panen gagal-gagal terus. Kayak Sodom dan gomorah	
Iya memang. Konflik di Poso itu termasuk konflik besar	Besar dan berkepanjangan, nyong. Semua habis tidak ada sisa	
Habis bagaimana?	Ya habis. Kayak Sodom dan gomorah	
Caba cerita sedikit	Rumah, harta benda yang hilang itu bisa kembali. Tapi kalau nyawa? Siapa yang bisa kembalikan? Keluarga besar saya hampir tiga puluh orang habis. Dari tujuh orang saudara kandung bapak tinggal dua yang masih hidup. Saya rasakan sendiri bagaimana penderitaan keluarga. Kalau sekarang kitorang disuruh memaafkan dorang, ya bagaimana bisa? Semua sudah tidak perlu lagi. Tidak ada gunanya lagi mengingat-ingat itu. Semua warga poso punya prinsip untuk lupakan saja kejadian itu. Sakit sekali kalau diingat. Yang terpenting sekarang	

	kita harus kembali hidup normal seperti dulu lagi.	
Secara psikologis kondisi anda waktu itu gimana?	Saya dan semua keluarga tentu sangat marah. Kami benci Jihad. Benci tentara. Karena kami diperlakukan tidak adil, tapi mungkin bapa saya yang paling marah tapi dalam kondisi meredam supaya kami anak – anak tidak melihat dan semakin hancur.	
Kemarahan sempat diekspresikan?	Pasti. Waktu itu sampai ada orang islam yang datang minta pekerjaan di rumah kami. Saya sampai bilang: kami sudah sakit karena pernah dikhianati orang islam. Tapi sekarang kenapa dating kesini mohon-mohon pekerjaan. Saya tahu itu kata – kata yang tidak pantas, tapi waktu itu kondisi seperti itu. Saya belum bisa lupa yang mereka pernah buat ke kami.	
Bagaimana dengan ajakan untuk memaafkan?	Memang harus diakui meskipun sakit, tapi kejadian itu sudah lama, sudah hampir 12 tahun lalu. Mau tidak mau kita harus buka lembaran baru kan? Masyarakat poso perlu damai dan memaafkan itu penting sekali kalau kitorang mau betul-betul berdamai kembali. Yang lalu ya sudah sekarang mulai lembaran baru lagi	1A
Apa makna memaafkan menurut anda?	Memaafkan itu bukan sekedar jabat tangan. Bukan. Itu omong kosong. Maaf itu lebih menjadi bermakna kalau kita tidak lagi dendam sama	5A, 2A

	<p>mereka. Dendam itu sangat merusak dan bisa buat kitorang saling curiga terus.</p>	
<p>Trus apa lagi?</p>	<p>Susah memang kalau betul tulus memaafkan karena apa yang sudah mereka buat, semua yang ada di poso itu hancur dan semua yang mereka buat itu sungguh kejam. Mereka itu sudah bukan seperti manusia lagi..... seharusnya mereka itu musti dihukum berat, bila perlu hukum mati. Maaf kan tidak berarti kita member maaf tapi mereka yang membunuh enak-enak saja bebas tidak bertanggung jawab. Itu tidak betul.</p>	<p>5A</p>

